

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan dalam analisis kelayakan finansial Jalan Tol Pekanbaru-Dumai Seksi 3, maka dari penelitian ini dapat disimpulkan hal sebagai berikut :

1. Total biaya operasional dan pemeliharaan yang harus dikeluarkan oleh PT. Utama Karya selama 36 tahun masa pengoperasian adalah sebesar Rp1.506.246.723.520.
2. Tarif tol berdasarkan perhitungan metode PCI untuk tahun pertama adalah Rp 8.000 untuk kendaraan golongan 1, Rp 14.000 untuk golongan 2, Rp 19.500 untuk golongan 3, Rp 24.500 untuk golongan 4, dan Rp 26.500 untuk golongan 5. Sedangkan untuk tarif tol yang berlaku saat ini adalah Rp 15.500 untuk golongan 1, Rp 23.000 untuk golongan 2 dan 3, Rp 30.500 untuk golongan 4 dan 5. Menurut Undang-Undang No.38 tahun 2004 pasal 48, tarif tol akan naik sebesar rata-rata inflasi 2 tahun sebelum tahun penyesuaian tarif.
3. Pendapatan tol selama 36 tahun dengan tarif tol metode PCI adalah sebesar Rp 8.210.163.530.975, sedangkan berdasarkan tarif berlaku adalah Rp 11.170.309.536.050.
4. Kelayakan finansial proyek jalan Tol Pekanbaru-Dumai seksi 3 adalah sebagai berikut :
 - Berdasarkan tarif tol metode PCI, NPV yang dihasilkan adalah - Rp1.674.442.242.155, sedangkan untuk tarif tol berlaku NPV yang terjadi adalah sebesar - Rp 1.420.908.844.144. Kedua nilai tersebut bernilai negatif sehingga dapat disimpulkan jalan Tol Pekanbaru-Dumai seksi 3 belum mencapai pengembalian keuntungan sesuai dengan nilai yang diinginkan.
 - Nilai IRR yang terjadi menggunakan tarif tol metode PCI adalah 4,99%, sedangkan jika menggunakan tarif tol berlaku didapatkan IRR sebesar 7,10%. Karena kedua IRR dibawah MARR = 15,52%, maka proyek jalan Tol Pekanbaru-Dumai seksi 3 dapat disimpulkan belum mencapai pengembalian keuntungan sesuai dengan nilai yang diinginkan.

5.2 Implikasi

Implikasi yang dapat disampaikan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan titik impas yang lebih pendek maka PT. Hutama Karya perlu menambah pendapatan di luar dari tarif tol dan juga menekan pengeluaran dari biaya operasional.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat disampaikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperhitungkan kelayakan proyek ini di aspek lainnya seperti kelayakan ekonomi. Dikarenakan jalan Tol berdampak besar pada pertumbuhan perekonomian di daerah sekitarnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperhitungkan perubahan nilai inflasi tiap tahunnya, karena dinamika perekonomian di Indonesia terlebih lagi dikarenakan pandemi yang terjadi saat ini.
3. Perlu adanya peninjauan ulang volume lalu lintas pada data volume lalu lintas aktual dari pihak pengelola jalan Tol Pekanbaru-Dumai agar tercapainya target penghasilan dari pengoperasian jalan tol ini.